

LAMPIRAN**1. RTRW Jakarta Barat**

Strategi untuk melaksanakan kebijakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c, meliputi:

- a. meningkatkan kapasitas dan intensitas pusat kegiatan primer dan sekunder untuk mewadahi aktivitas perdagangan, jasa, dan industri kreatif berskala regional, nasional, dan internasional;
- b. membangun kawasan Sentra Primer Barat, Sentra Primer Timur, Kawasan Segitiga Emas Setiabudi, Kawasan Manggarai, Kawasan Jatinegara, Kawasan Bandar Kemayoran, Kawasan Dukuh Atas, Kawasan Mangga Dua, Kawasan Tanah Abang, Kawasan Pantura, Kawasan Pengembangan Ekonomi Marunda, dan Kawasan Strategis lainnya;
- c. membangun prasarana pariwisata untuk penyelenggaraan kegiatan *MICE* bertaraf internasional; dan
- d. mempercepat revitalisasi Kawasan Kota Tua sebagai pusat kegiatan pariwisata sejarah dan budaya.

Pola Ruang wilayah
Pasal 138

- (1) Pengembangan peruntukan ruang fungsi lindung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 114 ayat (3), di Kota Administrasi Jakarta Barat meliputi:
 - a. kawasan perlindungan daerah bawahannya;
 - b. kawasan perlindungan setempat.
- (2) Rencana pengembangan kawasan budi daya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 114 ayat
- (3), di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat, meliputi:
 - a. kawasan terbuka hijau budi daya;
 - b. kawasan perumahan dan fasilitasnya;
 - c. kawasan perumahan taman dan fasilitasnya;
 - d. kawasan perkantoran, perdagangan, jasa dan campuran;
 - e. kawasan perkantoran, perdagangan, jasa dan campuran taman;
 - f. kawasan pemerintahan, mencakup : kawasan pemerintahan daerah;
 - g. kawasan terbuka biru;
 - h. kawasan pertanian;
 - i. kawasan industri dan pergudangan.
 - j. kawasan pelayanan umum dan sosial; dan
 - k. kawasan pariwisata;

Pasal 144

- (1) Rencana pengembangan kawasan pelayanan umum dan sosial, sebagaimana dimaksud pada Pasal 138 ayat (2) huruf j, dilaksanakan berdasarkan arahan sebagai berikut:
 - a. pembangunan dan peningkatan fasilitas kesehatan di setiap kelurahan;
 - b. pembangunan dan peningkatan fasilitas pendidikan dengan prasarana dan sarana yang standard pelayanan minimal; dan;

- c. pembangunan dan peningkatan fasilitas umum dan fasilitas sosial lainnya sesuai dengan standard pelayanan minimal.
- (2) Rencana pengembangan kawasan pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 138 ayat (2) huruf k, dilaksanakan berdasarkan arahan sebagai berikut:
 - a. pengembangan Kawasan Kota Tua sebagai pusat wisata budaya – sejarah dengan penyelenggaraan festival budaya kesenian di Kecamatan Taman Sari;
 - b. peningkatan akses kawasan pariwisata terhadap moda angkutan umum massal serta pengembangan prasarana pejalan kaki dan jalur sepeda di pusat-pusat kegiatan;
 - c. peningkatan prasarana dan sarana penunjang pariwisata serta kualitas lingkungan kawasan;
 - d. pengembangan kawasan hutan kota di Srengseng sebagai RTH untuk wisata alam dan pagelaran budaya Betawi serta Rawa Belong sebagai wisata belanja bunga dan tanaman hias;
 - e. pengembangan wisata belanja di Glodok – Pancoran – Asemka – Jembatan Lima, Grogol dan Tanjung Duren;
 - f. pengembangan wisata spiritual di Masjid Bersejarah Angke dan Makam Pangeran Wijaya Kusuma; dan
 - g. pengembangan kawasan Mangga Besar sebagai wisata belanja dan Lokasari sebagai taman hiburan rakyat.

2. Tabel Kunjungan Wisatawan ke Jakarta

**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA KE JAKARTA
TAHUN 2001 – 2010**

TAHUN	JUMLAH	GROWTH (%)
2001	9.090.923	1,86
2002	9.100.728	0,20
2003	9.088.420	(0,22)
2004	11.577.100	41,59
2005	11.746.250	(13,48)
2006	12.777.571	8,78
2007	14.055.328	10,00
2008	15.741.907	12,00
2009	16.701.814	6,14
2010	18.045.511	8,00

Sumber :

- a. Tahun 2001-2008, Jakarta dalam Angka, BPS Provinsi DKI Jakarta
 b. Tahun 2007-2009, berdasarkan asumsi.
 c. Tahun 2010, asumsi naik 8%

**DATA KUNJUNGAN WISMAN KE JAKARTA
TAHUN 2002-2010**

Tahun	Jumlah Wisman	Pertumbuhan (%)
2002	1.267.695	5,87
2003	1.125.168	-11,24
2004	1.065.495	-5,30
2005	1.168.656	9,68
2006	1.216.132	4,06
2007	1.216.057	-0,01
2008	1.634.432	26,18
2009	1.451.914	-5,38
2010	1.892.865	30,37

Sumber : - BPS Pusat

- BPS Provinsi DKI Jakarta
 - Dinas Bidang Penyelidikan dan Penanggulangan

Ket : Data dari 3 pintu masuk (Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Halim PK dan Pelabuhan Tanjung Priuk)

Jumlah Hotel di Jakarta Barat

- Hotel Bintang 1 : 8 buah
- Hotel Bintang 2 : 59 buah
- Hotel Bintang 3 : 40 buah
- Hotel Bintang 4 : 37 buah
- Hotel Bintang 5 : 24 buah
- Tanpa Bintang : 1 buah

**RATA-RATA TINGKAT HUNIAN KAMAR
PADA HOTEL BERBINTANG DI DKI JAKARTA
TAHUN 2012**

Satuan: Persen

Bulan	Bintang 5	Bintang 4	Bintang 3	Bintang 2	Bintang 1	Gabungan
JANUARI	49,97	57,50	45,09	69,41	56,73	54,99
FEBRUARI	49,73	45,10	65,25	69,53	61,92	54,91
MARET	51,16	56,59	56,52	64,60	55,41	55,96
APRIL	55,84	56,23	63,26	62,71	50,29	57,91
MEI	58,81	56,61	55,48	70,82	54,37	59,19
JUNI	49,30	64,47	56,70	56,17	59,30	58,58
JULI						
AGUSTUS						
SEPTEMBER						
OKTOBER						
NOVEMBER						
DESEMBER						
Rata-rata	52,47	56,08	57,05	65,54	56,34	56,92

RATA-RATA LAMA MENGINAP WISATAWAN MANCANEGARA
 PADA HOTEL BERBINTANG DI DKI JAKARTA
 TAHUN 2012

Satuan : Hari

BULAN	Bintang 5	Bintang 4	Bintang 3	Bintang 2	Bintang 1	Gabungan
Januari	2,10	4,52	2,04	13,49	5,05	3,04
Februari	2,38	2,94	5,67	5,29	12,72	3,05
Maret	2,62	1,85	2,74	6,57	1,07	2,43
April	2,40	2,07	4,62	6,82	5,66	2,69
Mei	2,17	1,93	2,88	6,92	4,73	2,75
Juni	2,25	3,08	5,03	11,24	9,39	3,02
Juli						
Agustus						
September						
Oktober						
November						
Desember						
RATA-RATA	2,32	2,73	3,83	7,25	6,44	2,83